

Pemeriksaan Urine Thasya Ananda 2110101127

		<b>FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA'</b>	
		<b>NAMA</b>	Thasya Ananda.
		<b>NIM</b>	2110101127
		<b>KELAS/KELOMPOK</b>	B15
		<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	Penetapan derajat Keasaman Urin (pH) Urin.
<b>ALAT</b>	1. Pot Urin. 2. Tabung Reaksi 3. Rak Tabung 4. Kertas Iakmus / Kertas Universal Indikator.		
<b>BAHAN</b>	6 cangkir Urin.		
<b>DASAR TEORI</b>	<p>Jantung mengeluarkan Karbondioksida, ginjal mengatur pengeluaran asam yang tidak mudah menguap yang dihasilkan oleh proses metabolisme normal dari jaringan. Keasaman Urin utamanya berkaitan dengan asam pospat, dengan hanya sedikit bagian yang dikontribusikan oleh asam organik seperti asam piruvat, leatic C, citric C. urin makin bertambah meningkatkan asam karena jumlah sodium ditrimakan oleh peningkatan tubuh.</p>		
<b>BAGAN ALUR CARA KERJA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Siapkan alat dan bahan.</li> <li>2). Ambil Sebuah Kertas Universal Indikator, Kemudian Celukkan ke dalam Urine Sampai tanda batas yg ditentukan pada Kertas.</li> <li>3). Bandingkan Warna yang terbentuk dgn warna standar (Kertas Universal)</li> <li>4). amati perubahan warna pada Kertas Iakmus.</li> <li>5). catat hasilnya.</li> </ol>		
Yogyakarta, 13 Desember 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  (Rosmita Mutulicana)			

# Pemeriksaan Urine Thasya Ananda 2110101127

	<b>FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA'</b>	
	<b>NAMA</b>	Thasya Ananda
	<b>NIM</b>	2110101127
	<b>KELAS/KELOMPOK</b>	615
	<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	Penetapan Kejernihan Urine
<b>ALAT</b>	1) pot urine 2) Tabung reaksi 3) Rak Tabung 4) Pipet Pasteur	
<b>BAHAN</b>	Sampl Urine.	
<b>DASAR TEORI</b>	<p>Uji Kejernihan Urin sama seperti uji Warna. Namanya - keadaan urin dengan salah satu dari : jernih, agak keruh, atau sangat keruh perlu diperhatikan apakah urin yg dianalisis itu keruh pada saat di keluarkan atau setelah dibiarakan beberapa lama tidak semua macam kekeruhan menyuguhkan abnormal urin yang normal pun akan keruh jika dibiarakan (dik dinginkan).</p>	
<b>BAGAN ALUR CARA KERJA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siapkan alat dan bahan.</li> <li>2) Masukkan urin kedalam tabung reaksi Kurang lebih 3/4 bagian tabung.</li> <li>3) Observasi dengan cahaya tembus dengan posisi tabung miring</li> <li>4) Catat hasilnya.</li> </ol>	
Yogyakarta...13 Desember...2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  (.....)		

# Pemeriksaan Urine Thasya Ananda 2110101127

	<p align="center"><b>FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA'</b></p>	
	<b>NAMA</b>	Thasya Ananda
	<b>NIM</b>	2110101127
	<b>KELAS/KELOMPOK</b>	B15
	<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	Pemeriksaan Urine reduksi (glukosa Urine)
<b>ALAT</b>	1. 1 tabung reaksi 2. Pengertian tabung reaksi 3. Rak tabung 4. Pipet tetes 5. Cawan 6. Pipet Volume 7. lampu spritus / bunsen. 8. Beker glass.	
<b>BAHAN</b>	1). 5 cc larutan benedict. 2). Urine patologis.	
<b>DASAR TEORI</b>	<p>Glukosa mempunyai sifat mereduksi ion Cl<sup>-</sup> direduksi menjadi Cl<sup>2-</sup> dan mengendap dalam bentuk merah bata. Semua larutan Sakar yang mempunyai gugusan aldehid atau keton bebas akan memberikan reaksi positif. Uji benedict lebih peka karena benedict dapat dipakai untuk mengukur kadar glukosa secara kasar. Karena dengan berbagai kadar glukosa memberikan warna.</p>	
<b>BAGAN ALUR CARA KERJA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1). Matukan larutan Benedict kedalam tabung reaksi sebanyak 5 c.</li> <li>2). Campurkan Urine Patologis 5-8 tetes kedalam tabung yang berisi benedict.</li> <li>3). Panaskan tabung diatas spritus / bunsen dan sampai dikocok perlahan sampai mendidih.</li> <li>4). dinginkan dan amati terjadi perubah Warna / tidak</li> </ol>	
Yogyakarta, 13 Desember 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  Rosmiftiuzuliana		

# Pemeriksaan Urine Thasya Ananda 2110101127

		<b>FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA'</b>	
		NAMA	Thasya Ananda
		NIM	2110101127
		KELAS/KELOMPOK	B19
		JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan protein Urine
ALAT	1). Tabung Reaksi 2). Penjepit Tabung Reaksi 3). RAK tabung 4). Pipet Tetes 5). Lurang 6). Pipet Volume 7). lampu spiritus /bunsen 8). Beker glass		
BAHAN	Asam C setar 6% + Urine patologis		
DASAR TEORI	Protein adalah sumber dasar amino yang mengandung unsur C, H, O dan N. Protein sangat penting bagi sumber asam amino yang digunakan sebagai sumber energi bila terjadi defisiensi energi dari Karbohidrat dan lemak. Normal ekskresi protein batasnya tidak melebihi 150 mg/24 jam atau 10 mg/dl urin. Lebih dari 160 mg/dl di definisikan sebagai proteinuria (adanya protein dalam urin)		
BAGAN ALUR CARA KERJA	1) isi Urin normal pada tabung 1 dan urin patologis pada tabung 1 hingga 2 per 3 tabung. 2) kedua tabung dimiringkan. Panaskan bagian atas urin sampai mendidih. 3) perhatikan apakah terjadi kekeruhan dibagian atas urine dgn cara membandingkan dgn urine bawah. 4) jika urine dlm tabung tidak keruh maka hasil negatif 5) jika urine dlm tabung keruh maka tambahkan asetat 6% sebanyak 3 - 5 tetes. 6) panaskan lagi sampai mendidih Yogyakarta 13/12/2021 jika urine kembali bening/ keruh menyetujui menghilang maka hasilnya negatif, jika kekeruhan masih ada berarti hasilnya positif.		
	Dosen Pengampu Praktikum Rosmita Lubilana (.....)		

Pemeriksaan Urine Thasya Ananda 2110101127

<p align="center"><b>FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA'</b></p>	
NAMA	Thasya Ananda.
NIM	2110101127
KELAS/KELOMPOK	B15
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Urine HCG
ALAT	1. HCG Cassette 2. Pipet Tetes.
BAHAN	Urine
DASAR TEORI	Keberadaan Hormon HCG dianggap sebagai penanda-Kehamilan. Sebab Hormon ini diproduksi oleh sel embrio yang kemudian diturunkan prosesnya oleh Plasenta, kurang lebih seminggu setelah terjadinya pembuahan. Hormon HCG sendiri berperan menstimulasi ovarium untuk menghasilkan hormon Steroid agar kondisi kandungan stabil. Keberadaanya bukan hanya pada darah.
BAGAN ALUR CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siapkan HCG Cassette letakan ditempat yang berlim dan datar.</li> <li>2). Matukur 3 tetes urine kedalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udara.</li> <li>3.) Tunggu hasilnya muncul sampai 3-4 menit.</li> <li>4) Hasil yg positif akan muncul 2 garis merah.</li> <li>5) Catat macam dan fungsi reagen yg digunakan pdt test</li> </ol>
<p align="right">Yogyakarta...13. Desember...2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum</p> <p align="right">           Rosmira Mutu Liana          ....       </p>	